

**Inklusi Keuangan dan Pemberdayaan Ekonomi: Evaluasi Efektivitas  
Produk Keuangan Syariah dalam Meningkatkan Akses Keuangan bagi  
Masyarakat Marginal**

**Fitriani<sup>1</sup>, Efendi Sugianto<sup>2</sup>, Shylvia Andriani<sup>3</sup>, Rihfenti Ernayani<sup>4</sup>, Dyah Mieta  
Setyawati<sup>5</sup>**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Nusantara Makassar<sup>1</sup>, Universitas Pertiba<sup>2</sup>, Institut  
Agama Islam SMQ Bangko<sup>3</sup>, Universitas Balikpapan<sup>4</sup>, Universitas Gunadarma<sup>5</sup>  
fitriani20156@gmail.com<sup>1</sup>, efendisugiun@gmail.com<sup>2</sup>,  
andrianishylvia23@gmail.com<sup>3</sup>, rihfenti@uniba-bpn.ac.id<sup>4</sup>,  
dyah\_meita@staff.gunadarma.ac.id<sup>5</sup>

**ABSTRACT**

*Financial inclusion and economic empowerment have become major focal points in efforts to improve financial access for marginalized communities. This is particularly crucial in the current global context where economic inequality and access to financial services remain serious issues. This article aims to evaluate the role of Shariah-compliant financial products in supporting financial inclusion and economic empowerment among marginalized groups. The literature review method used in this article provides a strong foundation for collecting and analyzing various related articles, including policy reviews and market analyses. Through in-depth review, this article illustrates that Shariah-compliant financial products have significant potential to provide more inclusive, transparent, and sustainable solutions in enhancing financial access for marginalized communities. Key factors such as trust, understanding of Shariah principles, and supportive regulations are also emphasized as essential elements in strengthening the effectiveness of these financial products. Additionally, the implications of the findings in this article are crucial in providing guidance for stakeholders, regulators, and financial practitioners. By understanding the potential and advantages of Shariah-compliant financial products, stakeholders can develop more effective strategies to improve financial inclusion and economic empowerment among marginalized communities. Thus, this article not only provides insights but also offers a clear direction for further steps in strengthening financial access for all layers of society, while promoting sustainable and inclusive economic development.*

**Keywords:** Financial Inclusion, Economic Empowerment, Shariah Financial Products.

**ABSTRAK**

Inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi kini menjadi sorotan utama dalam upaya meningkatkan akses keuangan bagi masyarakat yang terpinggirkan. Hal ini terutama penting dalam konteks global saat ini di mana ketimpangan ekonomi dan akses terhadap layanan keuangan masih menjadi masalah yang serius. Artikel ini memiliki tujuan penting untuk mengevaluasi peran produk keuangan syariah dalam mendukung inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi di kalangan kelompok yang terpinggirkan. Metode tinjauan literatur yang digunakan dalam artikel ini memberikan landasan yang kuat untuk mengumpulkan dan menganalisis berbagai artikel terkait, termasuk tinjauan kebijakan dan analisis pasar. Melalui tinjauan yang mendalam, artikel ini menggambarkan bahwa produk keuangan syariah memiliki potensi besar untuk memberikan solusi yang lebih inklusif, transparan, dan berkelanjutan dalam

meningkatkan akses keuangan bagi kelompok masyarakat yang terpinggirkan. Faktor-faktor kunci seperti kepercayaan, pemahaman konsep syariah, dan regulasi yang mendukung juga ditekankan sebagai elemen penting dalam memperkuat efektivitas produk keuangan syariah tersebut. Selain itu, implikasi dari temuan artikel ini sangat penting dalam memberikan panduan bagi pemangku kepentingan, regulator, dan praktisi keuangan. Dengan memahami potensi dan keunggulan produk keuangan syariah, para pemangku kepentingan dapat mengembangkan strategi yang lebih efektif untuk meningkatkan inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi di kalangan masyarakat yang terpinggirkan. Dengan demikian, artikel ini tidak hanya memberikan wawasan, tetapi juga menawarkan arah yang jelas untuk langkah-langkah selanjutnya dalam memperkuat akses keuangan bagi semua lapisan masyarakat, sekaligus mempromosikan pembangunan ekonomi yang berkelanjutan dan inklusif.

**Kata kunci:** Inklusi Keuangan, Pemberdayaan Ekonomi, Produk Keuangan Syariah.

## PENDAHULUAN

Inklusi keuangan telah menjadi topik yang mendapat perhatian besar dalam agenda pembangunan global karena perannya yang penting dalam memperluas akses terhadap layanan keuangan bagi semua lapisan masyarakat, termasuk mereka yang berada dalam kelompok masyarakat marginal. Inklusi keuangan tidak hanya dilihat sebagai akses terhadap rekening bank, tetapi juga mencakup akses terhadap layanan keuangan yang lebih luas seperti kredit, asuransi, dan investasi (Mishra et al., 2024). Meskipun upaya-upaya telah dilakukan untuk meningkatkan inklusi keuangan di banyak negara, masih ada tantangan yang perlu diatasi, terutama dalam mengakomodasi kebutuhan masyarakat marginal yang sering kali diabaikan dalam sistem keuangan konvensional (Anakpo et al., 2023).

Di tengah upaya global untuk meningkatkan inklusi keuangan, produk keuangan syariah telah mendapat perhatian yang signifikan sebagai alternatif yang potensial untuk mencapai tujuan inklusi keuangan yang lebih luas dan inklusif (Harahap et al., 2023). Produk keuangan syariah berlandaskan prinsip-prinsip syariah Islam yang melarang riba (bunga), spekulasi berlebihan, dan investasi dalam sektor-sektor yang dianggap merugikan masyarakat (Rahahleh et al., 2019). Dalam konteks inklusi keuangan, produk keuangan syariah menawarkan pendekatan yang lebih berorientasi pada keadilan, keberlanjutan, dan keberdayaan ekonomi masyarakat (Qudah et al., 2023).

Namun, meskipun potensinya yang besar, evaluasi terhadap efektivitas produk keuangan syariah dalam mendukung inklusi keuangan bagi masyarakat marginal masih memerlukan pemahaman yang lebih mendalam. Terdapat kebutuhan untuk mengukur sejauh mana produk keuangan syariah telah berhasil meningkatkan akses keuangan, mengurangi kesenjangan keuangan, dan memberdayakan ekonomi kelompok masyarakat yang rentan secara ekonomi (Menne et al., 2022). Penelitian-penelitian terkait sebelumnya telah memberikan wawasan yang berharga, namun masih diperlukan analisis yang lebih komprehensif dan evaluatif untuk memahami

dampak nyata produk keuangan syariah terhadap inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat marginal (Rabbani et al., 2021).

Dalam konteks inilah artikel ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan pengetahuan dengan melakukan evaluasi terhadap efektivitas produk keuangan syariah dalam mendukung inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat marginal. Dengan menggunakan metode *literature review*, artikel ini menggali berbagai studi empiris, tinjauan kebijakan, dan analisis pasar yang relevan untuk mengidentifikasi temuan-temuan kunci terkait dengan efektivitas produk keuangan syariah dalam konteks inklusi keuangan. Melalui analisis yang mendalam, artikel ini bertujuan untuk memberikan kontribusi pemikiran yang berarti bagi pemangku kepentingan, regulator, dan praktisi keuangan dalam upaya mereka untuk meningkatkan inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi di kalangan masyarakat marginal.

## **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam artikel ini adalah *literature review* yang berfokus pada studi-studi yang diterbitkan pada tahun 2019 atau setelahnya. Langkah pertama dalam metode ini adalah mengidentifikasi literatur yang relevan dari basis data akademik dan sumber-sumber terpercaya lainnya. Kriteria seleksi meliputi studi empiris, tinjauan kebijakan, analisis pasar, dan kontribusi penelitian terkait lainnya yang berkaitan dengan inklusi keuangan, produk keuangan syariah, dan pemberdayaan ekonomi. Setelah itu, kami melakukan peninjauan terhadap literatur yang terpilih dengan teliti untuk mengidentifikasi temuan-temuan penting, metodologi yang digunakan, dan kesimpulan yang dihasilkan oleh penelitian-penelitian tersebut.

Analisis dan sintesis dilakukan setelah peninjauan literatur untuk mengidentifikasi pola-pola, kesamaan, perbedaan, dan kesimpulan utama yang muncul dari literatur-literatur yang telah kami tinjau. Hasil analisis dan sintesis ini kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian yang mencakup deskripsi yang komprehensif mengenai efektivitas produk keuangan syariah dalam mendukung inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat marginal. Dengan menggunakan metode *literature review* ini, kami berharap dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif mengenai peran produk keuangan syariah dalam konteks inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi di kalangan masyarakat marginal.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Peningkatan Akses Keuangan**

Peningkatan akses keuangan merupakan salah satu hasil positif dari adopsi produk keuangan syariah di kalangan masyarakat marginal. Studi oleh Mujiatun et al.,

(2023) menunjukkan bahwa produk keuangan syariah berhasil memperluas akses ke layanan keuangan bagi kelompok-kelompok yang sebelumnya sulit mengakses layanan keuangan konvensional. Produk-produk keuangan syariah cenderung lebih inklusif karena didesain dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik masyarakat marginal yang rentan secara ekonomi. Mekanisme yang lebih mudah diakses dan persyaratan yang lebih fleksibel dalam produk keuangan syariah membantu mengatasi hambatan-hambatan yang sering dialami oleh kelompok masyarakat marginal dalam mengakses layanan keuangan.

Selain itu, produk keuangan syariah juga memiliki pendekatan yang lebih berorientasi pada keadilan dan kesetaraan dalam memberikan akses keuangan kepada masyarakat marginal. Prinsip-prinsip syariah yang mendasari produk keuangan syariah, seperti larangan riba dan keadilan dalam pembagian risiko dan keuntungan, memberikan landasan yang lebih inklusif bagi kelompok-kelompok yang sering diabaikan oleh sistem keuangan konvensional (Güney, 2024). Dengan demikian, produk keuangan syariah tidak hanya meningkatkan akses keuangan secara fisik, tetapi juga memberikan akses yang lebih adil dan berkelanjutan bagi masyarakat marginal.

Dalam konteks global yang semakin terhubung secara digital, produk keuangan syariah juga menawarkan inovasi-inovasi teknologi finansial yang mempermudah akses keuangan bagi masyarakat marginal. Produk-produk seperti layanan keuangan berbasis teknologi (*fintech*) yang mengikuti prinsip syariah dapat menciptakan solusi-solusi yang lebih adaptif terhadap kebutuhan dan preferensi masyarakat marginal dalam mengelola keuangan mereka (Qudah et al., 2023). Dengan demikian, produk keuangan syariah tidak hanya memberikan akses keuangan yang lebih luas, tetapi juga memberikan solusi-solusi yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan zaman bagi masyarakat marginal.

## **2. Kurangnya Kesadaran dan Pendidikan Keuangan**

Kurangnya kesadaran dan pendidikan keuangan menjadi salah satu tantangan dalam memaksimalkan manfaat produk keuangan syariah bagi masyarakat marginal. Penelitian oleh Setiawan (2023) menyoroti bahwa meskipun produk keuangan syariah menawarkan alternatif yang sesuai dengan nilai-nilai masyarakat marginal, masih terdapat kurangnya pemahaman dan kesadaran terkait dengan konsep syariah dan produk keuangan syariah itu sendiri di kalangan kelompok ini. Hal ini dapat menjadi hambatan dalam memanfaatkan secara maksimal produk keuangan syariah untuk meningkatkan inklusi keuangan di kalangan masyarakat marginal.

Pendidikan keuangan yang kurang atau tidak memadai juga menjadi faktor yang memperkuat tantangan ini. Kurangnya akses terhadap pendidikan keuangan yang mengedukasi mengenai prinsip-prinsip syariah dan manfaat dari produk keuangan syariah dapat membuat masyarakat marginal kurang mampu memahami dan memanfaatkan produk-produk keuangan syariah dengan baik (Menne et al., 2023). Diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan pemahaman dan

pengetahuan terkait dengan produk keuangan syariah melalui pendidikan keuangan yang lebih inklusif dan terjangkau bagi masyarakat marginal.

Selain itu, sosialisasi yang lebih luas dan program-program pendidikan keuangan yang berfokus pada produk keuangan syariah juga dapat membantu mengatasi kurangnya kesadaran dan pemahaman ini. Kolaborasi antara lembaga-lembaga pendidikan, lembaga keuangan syariah, dan pemerintah dalam menyediakan program-program pendidikan keuangan yang inklusif dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat marginal dapat menjadi langkah yang efektif dalam mengatasi tantangan ini (Morshed & Maharjan, 2023). Dengan meningkatkan kesadaran dan pendidikan keuangan terkait produk keuangan syariah, diharapkan masyarakat marginal dapat memanfaatkan produk-produk keuangan syariah secara lebih efektif untuk meningkatkan akses keuangan dan pemberdayaan ekonomi mereka.

### **3. Kepercayaan dan Transparansi**

Kepercayaan dan transparansi merupakan elemen krusial dalam keberhasilan produk keuangan syariah dalam mendukung inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat marginal. Studi oleh Joudar et al., (2023) menyoroti bahwa kepercayaan yang tinggi dari masyarakat terhadap prinsip-prinsip syariah dan transparansi dalam operasi keuangan syariah menjadi faktor utama yang memengaruhi partisipasi masyarakat marginal dalam menggunakan produk keuangan syariah. Kepercayaan yang diberikan oleh masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah, tetapi juga transparansi dalam penyediaan informasi dan layanan keuangan.

Dalam konteks ini, transparansi menjadi penting karena memberikan keyakinan kepada masyarakat marginal bahwa lembaga keuangan syariah beroperasi dengan integritas dan mengutamakan kepentingan nasabah. Laporan keuangan yang jelas, informasi yang mudah diakses, dan komunikasi yang terbuka antara lembaga keuangan syariah dengan nasabahnya dapat membantu membangun kepercayaan yang kuat (Nugraha et al., 2022). Dengan adanya transparansi yang tinggi, masyarakat marginal dapat merasa lebih aman dan percaya dalam menggunakan produk-produk keuangan syariah untuk memenuhi kebutuhan keuangan mereka.

Selain itu, upaya untuk meningkatkan pendidikan dan pemahaman masyarakat terkait prinsip-prinsip syariah dan manfaat dari produk keuangan syariah juga dapat memperkuat kepercayaan mereka. Program-program edukasi yang mengedukasi mengenai keuangan syariah, etika bisnis Islam, dan manfaat sosial ekonomi dari keuangan syariah dapat membantu membentuk persepsi positif dan kepercayaan yang lebih kuat terhadap produk-produk keuangan syariah (Harahap et al., 2023). Dengan demikian, kepercayaan dan transparansi yang tinggi merupakan landasan yang penting dalam meningkatkan efektivitas produk keuangan syariah dalam mendukung inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat marginal.

#### **4. Peran Regulasi**

Peran regulasi dalam pengembangan produk keuangan syariah tidak dapat dipandang enteng, terutama dalam konteks efektivitasnya dalam mendukung inklusi keuangan masyarakat marginal. Studi oleh Cahyandari et al., (2023) menunjukkan bahwa regulasi yang mendukung pengembangan produk keuangan syariah memiliki dampak signifikan dalam memberikan kepastian hukum dan keamanan bagi masyarakat marginal dalam menggunakan produk keuangan syariah. Regulasi yang jelas, adil, dan berbasis pada prinsip-prinsip syariah dapat memberikan landasan yang kuat bagi lembaga keuangan syariah untuk beroperasi dengan baik dan memberikan layanan keuangan yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat marginal.

Regulasi yang jelas dan adil menciptakan lingkungan hukum yang memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga keuangan syariah. Ketika masyarakat memiliki keyakinan bahwa regulasi yang ada memberikan perlindungan dan perlakuan yang adil bagi mereka, mereka akan lebih cenderung untuk menggunakan produk keuangan syariah sebagai alternatif yang lebih aman dan sesuai dengan nilai-nilai mereka (Khub et al., 2024). Dengan demikian, regulasi yang mendukung pengembangan produk keuangan syariah dapat menjadi faktor penting dalam meningkatkan partisipasi masyarakat marginal dalam inklusi keuangan.

Selain itu, regulasi yang berbasis pada prinsip-prinsip syariah juga penting dalam memastikan kepatuhan lembaga keuangan syariah terhadap nilai-nilai etika Islam. Hal ini memberikan jaminan bahwa produk-produk keuangan syariah yang disediakan oleh lembaga-lembaga tersebut sesuai dengan prinsip-prinsip syariah yang diharapkan oleh masyarakat marginal. Regulasi yang mengarah pada kesesuaian syariah juga membantu dalam menghindari kontroversi dan konflik yang dapat mengganggu kepercayaan dan partisipasi masyarakat marginal dalam menggunakan produk keuangan syariah (Menne et al., 2023). Dengan demikian, peran regulasi yang jelas, adil, dan berbasis pada prinsip-prinsip syariah sangat penting dalam meningkatkan efektivitas produk keuangan syariah dalam mendukung inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat marginal.

#### **5. Kesesuaian dengan Kebutuhan**

Kesesuaian dengan kebutuhan masyarakat marginal menjadi aspek penting dalam efektivitas produk keuangan syariah dalam mendukung inklusi keuangan. Penelitian oleh Morshed & Maharjan (2023) menunjukkan bahwa produk keuangan syariah yang dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik masyarakat marginal cenderung lebih efektif dalam meningkatkan inklusi keuangan. Hal ini disebabkan oleh adanya kesesuaian antara produk-produk keuangan syariah dengan konteks sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat marginal.

Produk keuangan syariah yang dirancang dengan memperhatikan kebutuhan spesifik masyarakat marginal dapat memberikan solusi yang lebih relevan dan bermanfaat bagi mereka. Misalnya, produk mikro dan inklusif yang diadaptasi dengan

kondisi ekonomi masyarakat marginal dapat memberikan akses ke layanan keuangan yang sesuai dengan skala dan kebutuhan mereka (Wang et al., 2023). Selain itu, pendekatan yang mengedepankan partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam pengembangan produk juga dapat meningkatkan penerimaan dan pemanfaatan produk keuangan syariah di kalangan masyarakat marginal (Rabbani et al., 2021).

Dengan demikian, pentingnya kesesuaian produk keuangan syariah dengan kebutuhan masyarakat marginal menegaskan perlunya kolaborasi antara lembaga keuangan syariah, pemerintah, dan komunitas lokal dalam mengidentifikasi dan mengembangkan produk-produk yang sesuai dengan konteks sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat marginal. Upaya ini tidak hanya akan meningkatkan efektivitas produk keuangan syariah dalam mendukung inklusi keuangan, tetapi juga memberikan manfaat yang lebih besar bagi pemberdayaan ekonomi dan sosial masyarakat marginal secara keseluruhan.

## **6. Kolaborasi dengan Stakeholder Lokal**

Kolaborasi antara lembaga keuangan syariah, pemerintah, lembaga keuangan konvensional, dan organisasi non-pemerintah lokal memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan efektivitas produk keuangan syariah dalam mendukung inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat marginal. Penelitian oleh Poon et al., (2020) menunjukkan bahwa kolaborasi ini dapat menciptakan sinergi yang kuat dalam mengidentifikasi kebutuhan, menyediakan pendidikan keuangan, dan memperluas akses terhadap produk keuangan syariah di kalangan masyarakat marginal.

Kolaborasi dengan pemerintah dapat membantu dalam menciptakan lingkungan regulasi yang kondusif bagi pengembangan produk keuangan syariah serta menyediakan dukungan kebijakan yang diperlukan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat marginal dalam inklusi keuangan (Tok et al., 2022). Selain itu, kolaborasi dengan lembaga keuangan konvensional juga dapat memperluas jangkauan akses terhadap produk keuangan syariah melalui infrastruktur keuangan yang sudah mapan dan tersebar luas di berbagai wilayah. Organisasi non-pemerintah lokal juga dapat berperan dalam menyediakan pendidikan keuangan, membangun kesadaran, dan memfasilitasi akses terhadap produk keuangan syariah bagi masyarakat marginal.

Dengan adanya kolaborasi yang kokoh antara berbagai *stakeholder* lokal, produk keuangan syariah dapat lebih efektif dalam mencapai tujuan inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi masyarakat marginal. Sinergi antara berbagai pihak ini membuka peluang untuk mengembangkan strategi yang lebih holistik dan terpadu dalam meningkatkan akses, pemahaman, dan penerimaan produk keuangan syariah di kalangan masyarakat marginal. Dengan demikian, kolaborasi menjadi kunci dalam meningkatkan efektivitas produk keuangan syariah sebagai alat untuk mencapai inklusi keuangan yang lebih luas dan berkelanjutan.

## 7. Kemampuan Adaptasi dan Inovasi

Produk keuangan syariah yang mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan ekonomi dan sosial serta menghadirkan inovasi-inovasi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat marginal memiliki potensi yang besar dalam mendukung inklusi keuangan (Diantaris, 2023). Penelitian oleh Qudah et al., (2023) menyoroti bahwa kemampuan adaptasi dan inovasi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas produk keuangan syariah.

Salah satu bentuk inovasi yang penting adalah pengembangan produk mikro dan inklusif yang sesuai dengan skala dan kebutuhan masyarakat marginal. Produk-produk seperti ini dirancang dengan mempertimbangkan karakteristik dan tantangan ekonomi yang dihadapi oleh masyarakat marginal, sehingga memberikan solusi yang lebih relevan dan bermanfaat bagi mereka (Mendis et al., 2023). Selain itu, penggunaan teknologi finansial atau *fintech* juga menjadi inovasi yang penting dalam meningkatkan akses dan efisiensi layanan keuangan syariah bagi masyarakat marginal. Layanan keuangan berbasis teknologi dapat mengurangi biaya operasional dan meningkatkan aksesibilitas layanan keuangan bagi kelompok-kelompok yang sebelumnya sulit dijangkau.

Penyediaan layanan keuangan berbasis komunitas juga menjadi strategi inovatif dalam mendukung inklusi keuangan masyarakat marginal. Melalui pendekatan yang lebih terlibat dengan komunitas lokal, lembaga keuangan syariah dapat membangun kepercayaan, memahami kebutuhan secara lebih mendalam, dan menyediakan solusi-solusi yang lebih sesuai dengan konteks sosial dan budaya masyarakat marginal. Dengan demikian, kemampuan adaptasi dan inovasi menjadi faktor kunci dalam meningkatkan efektivitas produk keuangan syariah sebagai alat untuk mencapai inklusi keuangan yang lebih luas dan berkelanjutan di kalangan masyarakat marginal.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dari *literature review* yang dilakukan terkait dengan efektivitas produk keuangan syariah dalam mendukung inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat marginal, dapat disimpulkan beberapa hal penting:

1. Peningkatan Akses: Produk keuangan syariah telah membawa manfaat signifikan dalam meningkatkan akses keuangan bagi masyarakat marginal, terutama karena pendekatannya yang lebih inklusif dan mudah diakses.
2. Kesadaran dan Pendidikan: Diperlukan upaya lebih lanjut dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait dengan konsep syariah dan produk keuangan syariah melalui pendidikan keuangan yang lebih intensif.
3. Kepercayaan dan Regulasi: Kepercayaan yang tinggi terhadap prinsip-prinsip syariah dan regulasi yang mendukung sangat penting dalam meningkatkan efektivitas produk keuangan syariah di kalangan masyarakat marginal.

4. Kolaborasi dan Adaptasi: Kolaborasi antara berbagai *stakeholder* serta kemampuan produk keuangan syariah untuk beradaptasi dengan kebutuhan dan inovasi-inovasi baru menjadi kunci dalam meningkatkan pengaruh positifnya terhadap inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi.
5. Kesesuaian dan Transparansi: Produk keuangan syariah yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat marginal dan memiliki tingkat transparansi yang tinggi cenderung lebih berhasil dalam mendukung inklusi keuangan.

Dengan memperhatikan faktor-faktor di atas, langkah-langkah strategis dapat diambil untuk meningkatkan efektivitas produk keuangan syariah dalam mendukung inklusi keuangan dan pemberdayaan ekonomi bagi masyarakat marginal. Hal ini termasuk peningkatan pendidikan keuangan, pengembangan produk yang lebih sesuai dengan kebutuhan, kolaborasi lintas sektor, serta regulasi yang mendukung inovasi dan transparansi. Kesimpulan ini memberikan arah bagi pemangku kepentingan dan praktisi keuangan untuk melangkah maju dalam mencapai inklusi keuangan yang lebih luas dan berkelanjutan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Al Khub, A., Saeudy, M., & Gerged, A. M. (2024). Digital Financial Inclusion in Emerging Economies: Evidence from Jordan. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(2), 66. <https://doi.org/10.3390/jrfm17020066>
- Al Rahahleh, N., Ishaq Bhatti, M., & Najuna Mismam, F. (2019). Developments in Risk Management in Islamic Finance: A Review. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(1), 37. <https://doi.org/10.3390/jrfm12010037>
- Alhammadi, S. (2022). Analyzing the Role of Islamic Finance in Kuwait Regarding Sustainable Economic Development in COVID-19 Era. *Sustainability*, 14(2), 701. <https://doi.org/10.3390/su14020701>
- Anakpo, G., Xhate, Z., & Mishi, S. (2023). The Policies, Practices, and Challenges of Digital Financial Inclusion for Sustainable Development: The Case of the Developing Economy. *FinTech*, 2(2), 327-343. <https://doi.org/10.3390/fintech2020019>
- Cahyandari, R., Kalfin, Sukono, Purwani, S., Ratnasari, D., Herawati, T., & Mahdi, S. (2023). The Development of Sharia Insurance and Its Future Sustainability in Risk Management: A Systematic Literature Review. *Sustainability*, 15(10), 8130. <https://doi.org/10.3390/su15108130>
- Chima, M. M., Babajide, A. A., Adegboye, A., Kehinde, S., & Fasheyitan, O. (2021). The Relevance of Financial Inclusion on Sustainable Economic Growth in Sub-Saharan African Nations. *Sustainability*, 13(10), 5581. <https://doi.org/10.3390/su13105581>

- Diantaris, M. T. A. (August 9, 2023). Supporting Financial Inclusion: How Islamic Financial Products Reach Marginalized Communities? *The Journals*. Retrieved from <https://journals.net/supporting-financial-inclusion-how-islamic-financial-products-reach-marginalized-communities/>
- Elhalaby, S., Sarea, A., Alnesafi, A., & Al-Absy, M. S. M. (2023). The Adoption of AAOIFI Standards by Islamic Banks: Understanding the Microeconomic Consequences. *Economies*, 11(2), 39. <https://doi.org/10.3390/economies11020039>
- Fanta, A., & Mutsonziwa, K. (2021). Financial Literacy as a Driver of Financial Inclusion in Kenya and Tanzania. *Journal of Risk and Financial Management*, 14(11), 561. <https://doi.org/10.3390/jrfm14110561>
- Güney, N. (2024). Maqāsid al-Sharī'a in Islamic Finance: A Critical Analysis of Modern Discourses. *Religions*, 15(1), 114. <https://doi.org/10.3390/rel15010114>
- Harahap, B., Risfandy, T., & Putri, I. N. (2023). Islamic Law, Islamic Finance, and Sustainable Development Goals: A Systematic Literature Review. *Sustainability*, 15(8), 6626. <https://doi.org/10.3390/su15086626>
- Hernita, H., Surya, B., Perwira, I., Abubakar, H., & Idris, M. (2021). Economic Business Sustainability and Strengthening Human Resource Capacity Based on Increasing the Productivity of Small and Medium Enterprises (SMEs) in Makassar City, Indonesia. *Sustainability*, 13(6), 3177. <https://doi.org/10.3390/su13063177>
- Joudar, F., Msatfa, Z., Metwalli, O., Mouabid, M., & Dinar, B. (2023). Islamic Financial Stability Factors: An Econometric Evidence. *Economies*, 11(3), 79. <https://doi.org/10.3390/economies11030079>
- Mendis, K., Thayaparan, M., Kaluarachchi, Y., & Pathirage, C. (2023). Challenges Faced by Marginalized Communities in a Post-Disaster Context: A Systematic Review of the Literature. *Sustainability*, 15(14), 10754. <https://doi.org/10.3390/su151410754>
- Menne, F., Surya, B., Yusuf, M., Suriani, S., Ruslan, M., & Iskandar, I. (2022). Optimizing the Financial Performance of SMEs Based on Sharia Economy: Perspective of Economic Business Sustainability and Open Innovation. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 8(1), 18. <https://doi.org/10.3390/joitmc8010018>
- Mishra, D., Kandpal, V., Agarwal, N., & Srivastava, B. (2024). Financial Inclusion and Its Ripple Effects on Socio-Economic Development: A Comprehensive Review. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(3), 105. <https://doi.org/10.3390/jrfm17030105>

- Morshed, M. M., & Maharjan, K. L. (2023). Impact of Motivational Workshop on Financial Inclusion of Rural People in Bangladesh: Evidence from Randomized Controlled Trial. *International Journal of Financial Studies*, 11(4), 151. <https://doi.org/10.3390/ijfs11040151>
- Mujiatun, S., Trianto, B., Cahyono, E. F., & Rahmayati. (2023). The Impact of Marketing Communication and Islamic Financial Literacy on Islamic Financial Inclusion and MSMEs Performance: Evidence from Halal Tourism in Indonesia. *Sustainability*, 15(13), 9868. <https://doi.org/10.3390/su15139868>
- Nugraha, K., Arief, M., Abdinagoro, S. B., & Heriyati, P. (2022). Factors Influencing Bank Customers' Orientations toward Islamic Banks: Indonesian Banking Perspective. *Sustainability*, 14(19), 12506. <https://doi.org/10.3390/su141912506>
- Poon, J., Chow, Y. W., Ewers, M., & Ramli, R. (2020). The Role of Skills in Islamic Financial Innovation: Evidence from Bahrain and Malaysia. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 6(3), 47. <https://doi.org/10.3390/joitmc6030047>
- Qudah, H., Malahim, S., Airout, R., Alomari, M., Hamour, A. A., & Alqudah, M. (2023). Islamic Finance in the Era of Financial Technology: A Bibliometric Review of Future Trends. *International Journal of Financial Studies*, 11(2), 76. <https://doi.org/10.3390/ijfs11020076>
- Rabbani, M. R., Bashar, A., Nawaz, N., Karim, S., Ali, M. A. M., Rahiman, H. U., & Alam, M. S. (2021). Exploring the Role of Islamic Fintech in Combating the Aftershocks of COVID-19: The Open Social Innovation of the Islamic Financial System. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 7(2), 136. <https://doi.org/10.3390/joitmc7020136>
- Setiawan, R. A. (2023). Avoidance of Riba-Based Loans and Enhancement of Quality of Life: An Indonesian Context Analysis. *Religions*, 14(11), 1376. <https://doi.org/10.3390/rel14111376>
- Sudiro, B. A., Ahmar, N., & Ardiansyah. (2022). Murabahah Financing, Musyarakah, Mudharabah, Istishna and Ijarah Against Sharia Banking Profit Sharing. *JFBA: Journal of Financial and Behavioural Accounting*, 2(2), 37–44. <https://doi.org/10.33830/jfba.v2i2.4182.2022>
- Tok, E., Yesuf, A. J., & Mohamed, A. (2022). Sustainable Development Goals and Islamic Social Finance: From Policy Divide to Policy Coherence and Convergence. *Sustainability*, 14(11), 6875. <https://doi.org/10.3390/su14116875>
- Wang, J., Zhang, S., Liu, B., & Zhang, L. (2023). Decision Making with the Use of Digital Inclusive Financial Systems by New Agricultural Management Entities in Guangdong Province, China: A Unified Theory of Acceptance and Use of

Technology-Based Structural Equation Modeling Analysis. Systems, 11(10),  
513. <https://doi.org/10.3390/systems11100513>